

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. N dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit DM tipe 2 yang sudah di derita semenjak 10 Tahun yang lalu dimana faktor resiko kejadian DM tipe 2 yaitu usia, glukosa lama menderita DM tipe 2, usia, jenis kelamin dan kurangnya aktivitas fisik. Ny. N dan keluarga mengatakan belum paham mengenai bagaimana perawatan diabetes melitus tipe 2 yang dialami oleh Ny. N.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan, edukasi kesehatan dan edukasi latihan fisik.
4. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.N yaitu terjadinya penurunan nilai glukosa darah yaitu bbdari 358 mg/dl menjadi 286 mg/dl setelah di lakukan penerapan terapi akupresur dan pemberian rebusan bunga telang .

A. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diterapkannya penatalaksanaan terapi akupresur dan pemberian rebusan bunga telang ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan keluarga yang memiliki masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dilakukan penatalaksanaan penerapan terapi akupresur dan pemberian rebusan bunga telang sebagai salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan khususnya di bidang keperawatan keluarga dengan metode non farmakologi untuk mengurangi masalah DM tipe 2 yang di alami oleh pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi Puskesmas/ Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien yang memiliki penyakit diabetes melitus tipe 2 dengan menerapkan penerapan terapi akupresur dan pemberian rebusan bunga telang sebagai penatalaksanaan non farmakologi yang di ajarkan oleh perawat.